**ARTIKEL**

# PENGARUH MODEL INKUIRI BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGIDENTIFIKASI MAKHLUK HIDUP YANG MENGUNTUNGKAN DAN MEMBAHAYAKAN PADA SISWA KELAS II SEMESTER 1 SDN GAYAM KECAMATAN GURAH

**Oleh:**

**AHMAD ALFIN HILMI**

**NPM 11.1.01.10.0007**

**Dibimbing oleh :**

1. **Dra. Budhi Utami, M.Pd.**
2. **Dian Devita Yohanie, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**TAHUN 2018**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : AHMAD ALFIN HILMI |
| NPM | : 11.1.01.10.0007 |
| Telepon/HP | : 0856-348-2756 |
| Alamat Surel (Email) | : *alvienhilmi@gmail.com* |
| Judul Artikel | : Pengaruh Model Inkuiri Berbasis Pendekatan Kontekstual Didukung Media Benda Nyata terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Makhluk Hidup yang Menguntungkan dan Membahayakan pada Siswa Kelas II Semester 1 SDN Gayam Kecamatan Gurah |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP - PGSD |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. KH Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kec. Mojoroto Kota Kediri Provinsi Jawa Timur |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui, | | Kediri, 30 Januari 2018 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| **Dra. Budhi Utami, M.Pd.**<br>**NIDN. 0729116401** | **Dian Devita Yohanie, M.Pd.**<br>**NIDN. 0717127601** | **Ahmad Alfin Hilmi**<br>**NPM 11.1.01.10.0007** |

# PENGARUH MODEL INKUIRI BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL DIDUKUNG MEDIA BENDA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGIDENTIFIKASI MAKHLUK HIDUP YANG MENGUNTUNGKAN DAN MEMBAHAYAKAN PADA SISWA KELAS II SEMESTER 1 SDN GAYAM KECAMATAN GURAH

AHMAD ALFIN HILMI
NPM 11.1.01.10.0007
FKIP - PGSD
alvienhilmi@gmail.com
Dra. Budhi Utami, M.Pd.[1] dan Dian Devita Yohanie, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SDN Gayam dilakukan dengan pendekatan yang berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif. Hal tersebut berdampak pada kemampuan mengidentifikasi makhluk hidup menguntungkan dan membahayakan pada siswa kelas II menunjukkan ketuntasan belajar siswa yang belum baik, sehingga ketuntasan belajar secara klasikal belum dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

Permasalahan dalam penelitian ini (1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan pada saat menggunakan model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual dengan didukung media benda nyata kelas II-A SDN Gayam Kecamatan Gurah? (2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan pada saat menggunakan model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual tanpa didukung media nyata pada siswa kelas II-B SDN Gayam Kecamatan Gurah? (3) Adakah pengaruh model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual dengan didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan pada siswa kelas II SDN Gayam Kecamatan Gurah?.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas II SDN Gayam Kec. Gurah. Berdasarkan hasil *posttest* dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Hasil model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual dengan tanpa didukung media benda nyata tidak berpengaruh. Dilihat dengan nilai rata rata 70,00. (2) Hasil model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual dengan didukung media benda nyata, sudah maksimal dengan nilai rata rata yaitu 85,23. (3) Hasil Kemampuan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan dengan Model model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual dengan didukung media benda nyata terbukti dengan t-hitung 3,787 t-tabel 2,020 taraf sig (5%) sehingga t-hitung > t-tabel dengan df 41 dan sign (2-tailed) 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan dan rata rata kelas kontrol yaitu 70,00 lebih kecil daripada rata-rata kelas eksperimen 85,23.

**Kata Kunci:** Model Inkuiri Berbasis Pendekatan Kontekstual, Media Benda Nyata

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi diri, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan tersebut adalah masih rendahnya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Pentingnya pendidikan diera global ini sangat menunjang kesejahteraan dan juga kemajuan suatu bangsa.

Salah satu masalah pembelajaran IPA di SD Negeri Gayam Kecamatan Gurah adalah hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam hal kemampuan dalam mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan sangatlah rendah, dan siswa kurang memperhatikan pelajaran. Atas dasar pengalaman mengajar sehari-hari menunjukkan kondisi yang belum mengalami perubahan yang signifikan, kendatipun berbagai upaya sudah dilakukan, seperti merubah tempat duduk siswa, memberikan bahan diskusi, mengusahakan anak untuk aktif mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan.

Kemampuan siswa kelas II di SD Negeri Negeri Gayam Kecamatan Gurah dalam hal prestasi IPA masih kurang dengan nilai rata-rata 55, hal ini dikarenakan siswa kurang aktif, kurang kreatif, kurang bisa menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Siswa yang nilainya memenuhi KKM atau yang tuntas hasil belajarnya pada pelajaran IPA hanya 12 siswa atau 52% siswa dalam kelas, sedangkan siswa yang belum tuntas 10 siswa atau 48%. Nilai tertinggi hanya 80 sedangkan nilai terendah adalah 35.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, penulis mencari metode, model, bahkan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu dalam memperbaiki pembelajaran IPA. Salah satunya yaitu pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran

dimana guru dapat mengaitkan atau menghubungkan materi/konsep yang dipelajar dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu siswa untuk berfikir sesuai apa yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi melalui model inkuiri berbasis kontekstual ini siswa diharapkan dapat menemukan pengetahuan yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari mereka (Tianto, 2007:129).

Pada dasarnya model inkuiri, pendekatan kontekstual, dan media pembelajaran jarang digunakan bersama, dan strategi tersebut biasanya digunakan secara terpisah atau sendiri-sendiri. Tetapi pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan, model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual dengan media lingkungan maupun benda nyata dapat digunakan dalam satu rangkaian dalam kegiatan pembelajaran. Model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual dengan media lingkungan maupun benda nyata cocok dan sesuai dengan isi materi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul *"Pengaruh Model Inkuiri Berbasis Pendekatan Kontekstual Didukung Media Benda Nyata terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Makhluk Hidup yang Menguntungkan dan Membahayakan pada Siswa Kelas II Semester 1 SDN Gayam Kecamatan Gurah"*.

## II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015: 107). Jenis penelitian ini menggunakan *posttest only control design*, yang mana dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *random* (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Adapun desain pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

| **Kelompok** | ***Treatment*** | ***Post test*** |
|---|---|---|
| $R_1$ | $X_1$ | $O_1$ |
| $R_2$ | $X_2$ | $O_2$ |

*sumber: Sugiyono (2015)*

Keterangan:

$R_1$ = Kelompok kelas eksperimen

$R_2$ = Kelompok kelas kontrol

$X_1$ = Perlakuan dengan pendekatan kontekstual berbasis inkuiri didukung media benda nyata

$X_2$ = Perlakuan dengan pendekatan kontekstual berbasis inkuiri tanpa didukung media benda nyata

$O_1$ = Hasil *post test* kelompok eksperimen

$O_2$ = Hasil *post test* kelompok kontrol

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. karena data yang terkumpul berupa angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik. Instrument pengumpulan data berupa tes. Sebelum instrument digunakan untuk penelitian, instrument di validasikan pada ahlinya.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gayam Kecamatan Gurah, sedangkan waktu pelaksanaannya pada mulai Agustus 2017 s.d Desember 2017. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SDN Negeri Gayam Kec. Gurah yang berjumlah 43 siswa yang terbagi dalam dua kelas, kelas A dan kelas B.

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dua kelompok (independent sample test), yaitu dengan mengambil data dari kelas eksperimen yang diberi *treatment* berupa model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual didukung media benda nyata dan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang tidak diberi *treatment* berupa berupa model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual tanpa didukung media benda nyata.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual didukung media benda nyata dan menggunakan model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

| Group Statistics | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Model | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| 1. Eksperimen | 22 | 85.23 | 13.316 | 2.839 |
| 2. Kontrol | 21 | 70.00 | 13.038 | 2.845 |

Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 1, 2, 3

| Variabel | | Mean | KKM | Ketuntasan |
|---|---|---|---|---|
| Bebas | Terikat | | | |
| A | B | C | D | E |
| Media benda nyata dalam pembelajaran model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual | Kemampuan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan | 85,23 | 75 | 90,4% |
| Model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual | Kemampuan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan | 70,00 | 75 | 62,7% |
| Pengaruh penggunaan media benda nyata dalam pembelajaran model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual | Kemampuan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan | Mean KE:KK 85,23: 70,00 | 75 | Ketuntasan KE:KK 90,4%: 62,7% |

Adapun pembahasannya sebagai berikut: (1) Data yang diperoleh dari nilai kemampuan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan diketahui bahwa hasil kelas kontrol SDN Gayam menggunakan model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual tanpa didukung media benda nyata dengan nilai rata-rata 70,00. (2) Data yang diperoleh dari nilai kemampuan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan diketahui bahwa hasil kelas eksperimen SDN Gayam menggunakan model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual didukung media benda nyata dengan nilai rata-rata 85,23. (3) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan pada penggunaan model inkuiri berbasis pendekatan kontekstual didukung media benda nyata dengan dan tanpa didukung media benda nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan pada siswa kelas II SDN Gayam, yaitu perbandingan rata-rata antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen adalah 70,00 : 85,23.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri berbasis pendekatan kontekstual didukung media benda nyata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan pada siswa kelas II SDN Gayam Kecamatan Gurah.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta :Bumi Aksara

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran. Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003